

**IMPLEMENTASI PELAYANAN TERHADAP
ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN**

TESIS



OLEH :
JARONDA SIPAHUTAR
011801065

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2004**

IMPLEMENTASI PELAYANAN TERHADAP ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN

Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

TESIS



Oleh:

JARONDA SIPAHUTAR
011801065

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2004**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Judul : IMPLEMENTASI PELAYANAN TERHADAP ANAK
JALANAN DI KOTA MEDAN

Nama : JARONDA SIPAHUTAR

NPM : 011801065

Menyetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. KARIONO, MA

Drs. MURBANTO SINAGA, MA

Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik – UMA

Drs. USMAN TARIGAN, MS

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmatnya jualah penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Tulisan ini adalah merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana S-2 dibidang Magister Administrasi Publik pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis mengambil judul penelitian yaitu :
IMPLEMENTASI PELAYANAN TERHADAP ANAK JALANAN DI
KOTA MEDAN.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga tesis ini dapat diselesaikan kepada :

1. Bapak Ir. ZULKARNAIN LUBIS, MS, Rektor Universitas Medan Area.
2. Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area, Bapak Drs. HERI KUSMANTO.
3. Ketua Program Magister Administrasi Publik, Bapak Drs. USMAN TARIGAN, MS.
4. Bapak Drs. KARIONO,MA, selaku Pembimbing I, yang Banyak memberikan bantuan hingga tesis ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Drs. MURBANTO SINAGA, MA selaku Pembimbing II yang memberikan himbangan bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu para dosen pengajar dan seluruh rekan di Program Pasca Sarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area.

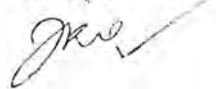
Secara khusus saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada istri tercinta, dan anak-anak saya yang saya sayangi dan saya banggakan, yang tetap setia mendampingi dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya masih ditemui berbagai kekurangan, untuk itu sangat diharapkan tanggapan dan saran yang membangun dari pada pembaca bagi penyempurnaan tesis ini.

Kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmatnya kepada kita semua.

Medan, Maret 2004

Penulis



JARONDA SIPAHUTAR

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Ruang Lingkup.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Pengertian Anak Jalanan.....	10
2.1.1. Perkembangan Anak.....	11
2.2. Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk Bagi Anak.....	19
2.3. Alasan Anak Ke Jalan.....	22
2.4. Modal Pelayanan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Alasan Pemilihan Lokasi.....	31
3.2. Populasi Dan Sample.....	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4. Analisa Data.....	34
3.5. Hasil Yang Diharapkan.....	35
BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PEMILIHAN.....	36
4.1. Kota Medan.....	36
4.2. Terminal Terpadu Amplas.....	37
4.3. Terminal Pinang Baris.....	38

4.4. Pasar Petisah.....	40
4.5. Lampu Merah Amplas/Sekitarnya.....	41
4.6. Pasar Aksara dan Lampu Merah Aksara.....	42
4.7. Simpang Yuki.....	43
4.8. Pasar Kampung Lalang.....	44
4.9. Jalan TB. Simatupang.....	45
4.10. Simpang Gajah Mada.....	46
4.11. Simpang Istana Plaza/Ramayana.....	46
4.12. Persimpangan Padang Bulan.....	47
4.13. Sekitar Peringgian.....	48
BAB V	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
5.1. Realita Anak Jalanan.....	50
5.1.1. Identitas Responden.....	50
5.1.2. Latar Belakang Keluarga.....	57
5.1.3. Kondisi Tempat Pekerjaan Anak Jalanan.....	70
5.1.4. Kondisi Tempat Tinggal Anak Jalanan.....	87
5.1.5. Harapan Anak Jalanan Dimasa Yang Akan Datang.....	93
5.2. Model Pelayanan Anak Jalanan di Sumatera Utara (Pemerintah Propinsi Sumatera Utara).....	95
5.2.1. Model Rumah Singgah.....	96
5.2.2. Pelayanan Terhadap Pendidikan.....	99
5.2.3. Pelayanan Terhadap Kesehatan.....	99
5.2.4. Pelayanan Terhadap Penguatan Moral/Agama.....	100
5.2.5. Pelayanan Terhadap Akses Untuk Bermain...	100
5.2.6. Pelayanan Terhadap Hukum.....	101
BAB VI	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	103

6.1. Kesimpulan.....	103
6.1.1. Menyangkut Pendidikan.....	103
6.1.1.1. Realitas Anak Jalanan.....	104
6.1.1.2. Model Pelayanan Pendidikan.....	104
6.1.2. Menyangkut Kesehatan.....	105
6.1.2.1. Realitas Anak Jalanan.....	105
6.1.2.2. Model Pelayanan Kesehatan.....	105
6.1.3. Menyangkut Pendidikan Moral Dan Agama...	106
6.1.3.1. Realitas Anak Jalanan.....	106
6.1.3.2. Model Pelayanan Pendidikan Moral dan Agama.....	107
6.1.4. Menyangkut Waktu Bermain.....	107
6.1.4.1. Realitas Anak Jalanan.....	107
6.1.4.2. Model Pelayanan Waktu Untuk Bermain.....	107
6.1.5. Menyangkut Perlindungan Hukum.....	108
6.1.5.1. Realitas Anak Jalanan.....	108
6.1.5.2. Model Pelayanan.....	108
6.1.6. Menyangkut Jenis Kelamin Anak Jalanan.....	109
6.2. Saran – Saran.....	110
6.2.1. Model Pelayanan Anak Jalanan.....	110
6.2.2. Pemberdayaan Keluarga Anak Jalanan.....	111
6.2.3. Kebijakan.....	112
6.2.4. Koordinasi Antar StakeHolder (Integrated Stakeholder.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fenomena yang muncul di perkotaan seiring dengan berbagai problema yang melanda bangsa ini adalah munculnya anak-anak yang bekerja disektor informal. Mengenai hal ini terdapat tiga pandangan mengenai masalah pekerja anak, yaitu: pertama, kemiskinan sebagai dasar utama yang mendorong anak untuk bekerja. Kedua, terdapat kesepakatan luas yang menganggap bahwa bekerja itu positif dampaknya pada anak, dan ketiga, tidak terdapat alternatif lain bagi anak dan keluarganya untuk keluar dari kemiskinan sehingga anak terpaksa bekerja. Saat ini di Indonesia berkaitan dengan situasi ekonomi Indonesia sendiri, jumlah pekerja anak terus mengalami peningkatan yang luar biasa.

Menurut ILO saat ini terdapat 8 juta pekerja anak di Indonesia usia 6-18 tahun. Sedangkan BPS (2000) mensinyalir terdapat 2.300.000 pekerja anak berusia 10-14 tahun dan Depdiknas memprediksikan terdapat 11.700.000 pekerja anak di Indonesia usia 7-15 tahun.

Pekerja anak itu sendiri sebahagian besar terdapat di negara-negara berkembang, di Asia sendiri terdapat sekitar 61% dari 259 juta, Afrika 32% dan Amerika Latin sebesar 7%. Dari jumlah itu India memiliki jumlah buruh anak yang terbesar di dunia yaitu sebesar 60 juta anak. Mereka bekerja di perkebunan, industri karpet, pabrik gelas, dan pabrik kembang api. Sementara itu di Filipina melalui pendataan yang dilakukan oleh NGO disana menyebutkan ada sebanyak 3,7 juta pekerja anak saat ini. Mereka tersebar pada berbagai sector seperti industri manufaktur, konstruksi, pertanian, dan tak sedikit pada industri prostitusi. Umumnya 67,1% dari jumlah tersebut berasal dari keluarga-keluarga miskin di desa. Anak-anak tersebut dipaksa untuk bekerja selama 12 jam di pabrik (Riza, 1999).

Di Indonesia sendiri data sensus penduduk tahun 1990 disebutkan bahwa, tingkat pertumbuhan penduduk di daerah perkotaan lebih tinggi sekitar lima setengah kali tingkat pertumbuhan penduduk di daerah pedesaan yang hanya 0,97%. Dengan begitu masalah pekerja anak di Indonesia menjadi satu isu yang cukup penting dalam isu-isu nasional saat ini, apalagi anak adalah bibit bagi generasi penerus bangsa sekalipun faktanya jumlah anak jalanan di perkotaan seiring dengan krisis ekonomi yang melanda tetap bergerak naik tanpa bisa dicegah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardiyanto Suharsini, 1991, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bina Aksara, Jakarta.
2. Erianto, Bambang, 1999, Beberapa Temuan Mengenai Kekerasan Terhadap Anak di Kota Medan, Konvensi vol. III, Penerbit LAAL Medan.
3. Irwanto, 1999, Situasi Anak Indonesia, Masa Depan Seperti Apakah Bagi Mereka, Konvensi vol. III, Penerbit LAAL, Medan.
4. ILO IPEC, 1999, Pekerja Anak : Apa yang Dapat Kita Lakukan, Buku Pegangan No. 2, Jakarta.
5. ILO IPEC, 1999, Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak, Buku Pegangan No. 1, Jakarta.
6. ILO IPEC, 1999, Peraturan-Peraturan dan Perundangan Mengenai Pekerja Anak, Buku Pegangan No. 4, Jakarta.
7. Kartono, Kartini, 1985, Peranan Keluarga Memandu Anak, CV Rajawali, Jakarta.
8. Soedijar, 1990, Penelitian Profil Anak Jalanan, Jakarta, Departemen Sosial, Jakarta

9. Suyanto, Bagong, 1999, Krisis Ekonomi, Pemenuhan dan Penegakan Hak-hak Anak, Konvensi vol. III, Penerbit LAAL, Medan.
10. Departemen Sosial, Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga Lanjut Usia, *Intervensi Psikososial*, Jakarta, 2001
11. *Harian Kompas*, 26 February 1999.
12. Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
13. Undang-Undang No.3 tahun 1997 tentang Peradilan Anak
14. Kepres No. 39 tahun 1990 tentang Ratifikasi Konvensi Hak Anak
15. Dinas Sosial Prop. Sumut, *Angka dan Data Anak Jalanan*, 2001